
Penerapan Media Audio Aksi dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak dan Berbicara Anak Kelompok B di TK IT Anak Sholeh Mataram Tahun 2023

Titania Aurelia^{1*}, I Nyoman Suarta¹, Fahrudin¹, Baik Nilawati Astini¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

*Corresponding Author: titaniaaurelia1700@gmail.com

Article History

Received: August 18th, 2023

Revised: September 24th, 2023

Accepted: October 18th, 2023

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media audio AKSI dalam meningkatkan kemampuan menyimak dan berbicara anak kelompok B di TK IT Anak sholeh Mataram. Jenis penelitian yang digunakan, yaitu penelitian tindakan kelas, menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Jumlah subjek pada penelitian ini, 27 anak dan kolaborasi dengan 2 guru. Berdasarkan hasil analisis data siklus I pertemuan pertama dan kedua menyatakan beberapa tahapan dari penerapan media audio AKSI masih ada yang belum terlaksana dengan maksimal seperti: guru memberikan anak kesempatan dalam mengajukan pertanyaan, guru meminta anak untuk menceritakan kembali isi cerita yang telah didengar oleh anak, guru memberikan anak kesempatan dalam mengungkapkan pendapat mengenai cerita yang telah didengar. Sehingga persentase kemampuan menyimak sejumlah 84% di kriteria baik, kemampuan berbicara sejumlah 64% berada di kriteria baik, sehingga belum mencapai indikator keberhasilan. Peneliti melanjutkan pada siklus II, pertemuan pertama dan kedua mendapatkan hasil bahwa semua tahapan penerapan media audio AKSI sudah terlaksana dengan maksimal, dengan persentase kemampuan menyimak sejumlah 88% berada di kriteria sangat baik, kemampuan berbicara 84% berada di kriteria sangat baik, skor persentase mencapai indikator keberhasilan. Oleh karena itu, penerapan media audio AKSI dapat meningkatkan kemampuan menyimak dan berbicara anak kelompok B di TK IT Anak Sholeh Mataram Tahun 2023.

Keywords: Kemampuan Berbicara, Kemampuan Menyimak, Media Audio AKSI.

PENDAHULUAN

Perkembangan bahasa melibatkan empat kemampuan dasar dan interaktif, yaitu kemampuan menyimak, berbicara, menulis dan membaca. Kemampuan menyimak dan berbicara dari seorang anak sangat penting bagi perkembangan kemampuan berbahasanya. Dikarenakan kemampuan tersebut akan membantu anak dalam belajar tentang bagaimana mengembangkan kemampuan berbahasa lainnya. Menurut Tarigan (Nurbiana Dhieni, dkk, 2018) kemampuan menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi serta interpretasi atau pemberian pendapat untuk memperoleh informasi, menangkap isi pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

Setelah kemampuan menyimak, maka kemampuan yang perlu dikembangkan

kemampuan berbicara, dimana anak dapat menyampaikan atau menyuarakan isi pikiran, perasaan, hingga ide yang ia punya dengan lancar dan jelas. Menurut Bromley dalam (Fitriana, 2019) menjelaskan bahwa kemampuan berbicara ialah kemampuan untuk mengungkapkan sesuatu dalam bentuk kata-kata, ada yang bersifat reseptif (dimengerti dan diterima) maupun ekspresif (dinyatakan). Dengan mengembangkan kemampuan berbicara ini, anak dapat berkomunikasi dengan orang-orang disekitarnya, anak dapat menambah kosa kata setiap hari, anak dapat menjelaskan dan mendeskripsikan apa yang ia lihat.

Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan TK IT Anak Sholeh anak di kelompok B masih belum menguasai kemampuan menyimak dan berbicara dengan maksimal. Kurangnya kemampuan menyimak dan berbicara anak disebabkan karena kurang penggunaan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian anak juga menstimulasi anak. Oleh karena itu,

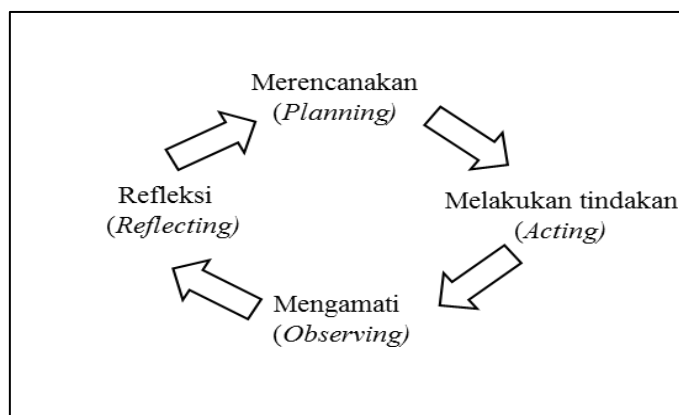
perlu penerapan media audio AKSI dalam meningkatkan kemampuan menyimak dan berbicara anak kelompok B di TK IT Anak Sholeh Mataram.

Penggunaan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian juga menstimulasi mereka mempelajari bahasa melalui suara dan bunyi. Contohnya media audio AKSI yang akan membuat anak termotivasi dalam belajar dan mudah dalam mengembangkan kemampuan anak usia dini. Media Audio AKSI merupakan media audio pembelajaran radio edukasi oleh Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan dan Kebudayaan (BPMRPK) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Yogyakarta terhadap pengembangan kemampuan berbahasa anak usia dini. Menurut Faiza Indriastuti (2017) untuk itu, melalui kelebihan-kelebihan media audio, BPMRPK mengembangkan salah satu model pembelajaran yang memfokuskan pada peningkatan kemampuan menyimak anak usia dini, yaitu program Aku Kenal Suara Itu (AKSI). Berdasarkan pemaparan tersebut dalam upaya meningkatkan kemampuan menyimak dan berbicara anak kelompok B TK IT Anak Sholeh Mataram, maka dilakukan penelitian dengan judul “Penerapan Media Audio AKSI dalam

Meningkatkan Kemampuan Menyimak dan Berbicara Anak Kelompok B TK IT Anak Sholeh MATaram Tahun 2023”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan media audio AKSI dapat meningkatkan kemampuan menyimak dan berbicara anak kelompok B di TK IT Anak Sholeh Mataram Tahun 2023”

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan model siklus dari Kurt Lewin. Subroto dkk (2016) mendefinisikan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu kajian tentang situasi sosial dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas pada kondisi sosial tertentu. Sementara Arikunto (2013) mendefinisikan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Pelaksanaan tindakan kelas ini dilakukan melalui merencanakan, melakukan tindakan, mengamati, dan evaluasi/refleksi. Model Penelitian Tindakan Kelas menurut model Kurt Lewin dapat dilihat pada Gambar 1:



Gambar 1. Desain Penelitian Model Kurt Lewin (Sumber : Subroto dkk, 2017)

Dalam penelitian ini menggunakan 2 siklus, pelaksanaan siklus I sebanyak 2 kali pertemuan, dan pelaksanaan siklus II sebanyak 2 kali pertemuan. Setiap siklus memiliki tahapan, merencanakan, melakukan tindakan dan mengamati dan refleksi. Subjek penelitian adalah anak kelompok B di TK IT Anak Sholeh Mataram dengan jumlah 27 anak. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi dan dokumentasi, selanjutnya data diolah menggunakan teknik analisis kuantitatif deskriptif. Indikator keberhasilan pada adalah

seluruh tahapan penerapan terlaksana dengan maksimal, juga kemampuan menyimak dan berbicara anak mencapai kriteria sangat baik dengan penilaian 80%. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila seluruh tahapan penerapan terlaksana dengan maksimal dan kemampuan menyimak dan berbicara mendapatkan nilai akhir dengan persentase 80% dengan kategori sangat baik. Untuk mengetahui persentase yang telah diperoleh, dapat dikualifikasikan sesuai dalam beberapa kriteria. Kriteria tersebut mempunyai persentase sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase Hasil Tindakan

Penilaian	Kriteria
76% - 100%	Sangat Baik
51% - 75%	Baik
26% - 50%	Cukup
0% - 25%	Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian yang dimaksud disini adalah hasil penerapan media audio AKSI dalam meningkatkan kemampuan menyimak dan berbicara anak yang diperoleh dari siklus I dan siklus II. Pengambilan data dilakukan dengan mencentang lembar observasi kemampuan menyimak, dan berbicara anak.

Hasil Penelitian

Berikut ini merupakan data hasil penelitian dari penerapan media audio AKSI dalam meningkatkan kemampuan menyimak dan berbicara anak kelompok B. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk siklus, dan penyajian data dilakukan berdasarkan tahapan masing-masing siklus, Adapun datanya sebagai berikut:

A. Siklus I

1. Tahap Merencanakan

Pada tahap ini, peneliti menyiapkan lembar observasi dan alat dokumentasi. Pada tahap ini, modul ajar telah disediakan oleh guru, dalam 1 kelas, terdapat 27 peserta didik dan 2 guru. Tindakan penerapan media dilakukan oleh guru, dan pengamatan dilakukan oleh peneliti. Pada saat kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audio AKSI dilakukan, peneliti melakukan pengamatan dengan mengisi instrumen yang sudah disiapkan.

2. Tahap Tindakan dan Mengamati

Berdasarkan mengamati tahapan penerapan media audio AKSI pada siklus I pertemuan pertama dan kedua, diperoleh hasil mengamati beberapa tahapan penerapan sudah terlaksana dan ada yang belum terlaksana, beberapa penerapan yang sudah terlaksana dengan maksimal seperti: guru mengajak anak untuk duduk dengan rapi dan menghadap kedepan sudah, guru menyampaikan topik/sub topik pembelajaran yaitu sub topik “Makanan Minuman Sehat Bergizi Halalan Thoyyiban”, guru membuka kegiatan pembelajaran dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan, guru menyiapkan speaker, guru

mengenalkan media audio AKSI yang akan digunakan untuk mendengar cerita, sebelum memulai mendengarkan cerita, guru membuat kesepakatan dengan anak, yaitu anak harus mendengarkan cerita dari audio hingga selesai, lalu guru akan mengajukan pertanyaan dan anak akan diberikan Bintang, guru memutar cerita dari media audio AKSI sesuai dengan sub topik, guru mendengarkan audio AKSI mengenai makanan sehat, guru mengajukan pertanyaan kepada anak terkait cerita yang telah didengar. Dan tahapan penerapan media audio AKSI yang belum terlaksana dengan maksimal seperti: guru memberikan anak kesempatan dalam mengajukan pertanyaan mengenai isi cerita, guru meminta anak untuk menceritakan kembali seluruh isi cerita yang baru saja didengarkan, guru memberikan anak kesempatan untuk mengungkapkan pendapat mengenai isi cerita tersebut. Karena masih ada beberapa tahapan yang belum terlaksana, maka penelitian ini dilanjutkan di siklus II.

3. Refleksi

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan pada penerapan media audio AKSI siklus I pertemuan pertama dan kedua, beberapa penerapan yang sudah terlaksana dengan maksimal seperti: guru mengajak anak untuk duduk dengan rapi dan menghadap kedepan, guru menyampaikan topik/sub topik pembelajaran yaitu sub topik “Makanan Minuman Sehat Bergizi Halalan Thoyyiban”, guru membuka kegiatan pembelajaran dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan, guru menyiapkan speaker, guru mengenalkan media audio AKSI yang akan digunakan untuk mendengar cerita, sebelum memulai mendengarkan cerita, guru membuat kesepakatan dengan anak, yaitu anak harus mendengarkan cerita dari audio hingga selesai, lalu guru akan mengajukan pertanyaan dan anak akan diberikan bintang, guru memutar cerita dari media audio AKSI sesuai dengan sub topik, guru mendengarkan audio AKSI mengenai makanan sehat, guru mengajukan pertanyaan kepada anak terkait cerita yang telah didengar. Dan tahapan penerapan media audio AKSI yang belum terlaksana dengan maksimal seperti: guru memberikan anak kesempatan dalam mengajukan pertanyaan mengenai isi cerita, guru meminta anak untuk menceritakan kembali seluruh isi cerita yang baru saja didengarkan, guru memberikan anak kesempatan untuk

mengungkapkan pendapat mengenai isi cerita tersebut. Saat melakukan tahapan penerapan media audio AKSI, ditemukan hasil mengamati siklus I pertemuan pertama dan kedua pada kemampuan menyimak 89,75% dengan kriteria baik dan berbicara anak 57% dengan kriteria baik, pada kedua kemampuan masih berada di kriteria baik, sehingga kedua kemampuan belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 80% dengan kriteria sangat baik, karena tahapan penerapan media belum maksimal, sehingga peneliti perlu melakukan tindakan pada siklus kedua. Adapun solusi yang perlu dilakukan pada tindakan tahapan penerapan di siklus II, memberikan motivasi dan arahan agar anak aktif dalam pembelajaran, lebih terampil dalam memberikan dorongan ataupun memancing gagasan anak sehingga anak dapat lebih meningkatkan daya pikirnya untuk mengungkapkan idenya serta lebih berani dan kritis untuk bertanya, bercerita, juga berpendapat.

B. Siklus II

1. Tahap Merencanakan

Pada tahap ini, peneliti menyiapkan lembar observasi dan alat dokumentasi. Pada tahap ini, modul ajar telah disediakan oleh guru, dalam 1 kelas, terdapat 27 peserta didik dan 2 guru. Tindakan penerapan media dilakukan oleh guru, dan pengamatan dilakukan oleh peneliti. Pada saat kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audio AKSI dilakukan, peneliti melakukan pengamatan dengan mengisi instrumen yang sudah disiapkan.

2. Tahap Pelaksanaan dan Mengamati

Berdasarkan mengamati tahapan penerapan media audio AKSI pada siklus II pertemuan pertama dan kedua, diperoleh hasil mengamati penerapan yang sudah terlaksana dengan maksimal, seperti: guru mengajak anak untuk duduk dengan rapi dan menghadap kedepan, guru menyampaikan topik/sub topik pembelajaran yaitu sub topik “Makanan Minuman Sehat Bergizi Halalan Thoyyiban”, guru membuka kegiatan pembelajaran dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan, guru menyiapkan speaker, guru mengenalkan media audio AKSI yang akan digunakan untuk mendengar cerita, sebelum memulai mendengarkan cerita, guru membuat kesepakatan dengan anak, yaitu anak harus mendengarkan cerita dari audio hingga selesai,

lalu guru akan mengajukan pertanyaan dan anak akan diberikan Bintang, guru memutar cerita dari media audio AKSI sesuai dengan sub topik, guru mendengarkan audio AKSI mengenai makanan sehat, guru mengajukan pertanyaan kepada anak terkait cerita yang telah didengar, guru memberikan anak kesempatan dalam mengajukan pertanyaan mengenai isi cerita, guru meminta anak untuk menceritakan kembali seluruh isi cerita yang baru saja didengarkan, guru memberikan anak kesempatan untuk mengungkapkan pendapat mengenai isi cerita tersebut. Penerapan media audio AKSI pada siklus II pertemuan pertama dan kedua semua tahapan penerapan terlaksana dengan maksimal. Sehingga penerapan media audio AKSI dihentikan sampai siklus II.

3. Refleksi

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan pada siklus II pertemuan pertama dan kedua, seluruh tahapan penerapan media audio AKSI sudah terlaksana dengan maksimal seperti: guru mengajak anak untuk duduk dengan rapi dan menghadap kedepan, guru menyampaikan topik/sub topik pembelajaran yaitu sub topik “Makanan Minuman Sehat Bergizi Halalan Thoyyiban”, guru membuka kegiatan pembelajaran dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan, guru menyiapkan speaker, guru mengenalkan media audio AKSI yang akan digunakan untuk mendengar cerita, sebelum memulai mendengarkan cerita, guru membuat kesepakatan dengan anak, yaitu anak harus mendengarkan cerita dari audio hingga selesai, lalu guru akan mengajukan pertanyaan dan anak akan diberikan Bintang, guru memutar cerita dari media audio AKSI sesuai dengan sub topik, guru mendengarkan audio AKSI mengenai makanan sehat, guru mengajukan pertanyaan kepada anak terkait cerita yang telah didengar, guru memberikan anak kesempatan dalam mengajukan pertanyaan mengenai isi cerita, guru meminta anak untuk menceritakan kembali seluruh isi cerita yang baru saja didengarkan, guru memberikan anak kesempatan untuk mengungkapkan pendapat mengenai isi cerita tersebut.

Saat melakukan tahapan penerapan media audio AKSI, ditemukan hasil mengamati siklus II pertemuan pertama dan kedua pada kemampuan menyimak 98% dengan kriteria sangat baik dan berbicara anak 82,75% dengan kriteria sangat

baik, yang artinya kemampuan menyimak dan berbicara anak kelompok B sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Dari hasil pelaksanaan siklus II menunjukkan penerapan media audio AKSI dapat meningkatkan kemampuan menyimak dan

berbicara anak kelompok B TK IT Anak Sholeh Mataram. Berikut Tabel 2 hasil mengamati penerapan media audio AKSI dalam meningkatkan kemampuan menyimak dan berbicara anak kelompok B:

Tabel 2. Hasil Mengamati Kemampuan Menyimak Anak Kelompok B Siklus I dan Siklus II

	KRITERIA			
	1	2	3	4
SIKLUS I	18%	49,25%	89,75%	17,50%
SIKLUS II	0%	0%	76%	98%

Tabel 3. Hasil Mengamati Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B Siklus I dan Siklus II

	KRITERIA			
	1	2	3	4
SIKLUS I	5,75%	28,25%	57%	9,5%
SIKLUS II	0%	0%	17%	82,75%

Pembahasan

Penerapan media audio AKSI pada siklus I memiliki beberapa Langkah-langkah yang sudah terlaksana, seperti: guru mengajak anak untuk duduk dengan rapi dan menghadap kedepan, guru menyampaikan topik/sub topik pembelajaran yaitu sub topik “Makanan Minuman Sehat Bergizi Halalan Thoyyiban”, guru membuka kegiatan pembelajaran dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan, guru menyiapkan speaker, guru mengenalkan media audio AKSI yang akan digunakan untuk mendengar cerita, sebelum memulai mendengarkan cerita, guru membuat kesepakatan dengan anak, yaitu anak harus mendengarkan cerita dari audio hingga selesai, lalu guru akan mengajukan pertanyaan dan anak akan diberikan bintang, guru memutar cerita dari media audio AKSI sesuai dengan sub topik, guru mendengarkan audio AKSI mengenai makanan sehat, guru mengajukan pertanyaan kepada anak terkait cerita yang telah didengar. Dan tahapan penerapan media audio AKSI yang belum terlaksana seperti: guru memberikan anak kesempatan dalam mengajukan pertanyaan mengenai isi cerita, guru meminta anak untuk menceritakan kembali seluruh isi cerita yang baru saja didengarkan, guru memberikan anak kesempatan untuk mengungkapkan pendapat mengenai isi cerita tersebut.

Pada kemampuan menyimak anak di siklus I pertemuan pertama dan kedua hasil kemampuan menyimak 89,75% dengan kategori baik dan kemampuan berbicara 57% dengan kategori baik. Hasil dari penerapan media audio AKSI masih

ada beberapa tahapan yang belum terlaksana dengan maksimal, sehingga kemampuan menyimak dan berbicara belum mencapai indikator keberhasilan yaitu, 80% dan penelitian dilanjutkan ke siklus II.

Siklus II pertemuan pertama dan kedua, semua tahapan penerapan media audio AKSI terlaksana dengan maksimal, sebab sudah memperhatikan evaluasi/refleksi pada siklus I. Tahapan yang terlaksana seperti: guru mengajak anak untuk duduk dengan rapi dan menghadap kedepan, guru menyampaikan topik/sub topik pembelajaran yaitu sub topik “Makanan Minuman Sehat Bergizi Halalan Thoyyiban”, guru membuka kegiatan pembelajaran dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan, guru menyiapkan speaker, guru mengenalkan media audio AKSI yang akan digunakan untuk mendengar cerita, sebelum memulai mendengarkan cerita, guru membuat kesepakatan dengan anak, yaitu anak harus mendengarkan cerita dari audio hingga selesai, lalu guru akan mengajukan pertanyaan dan anak akan diberikan Bintang, guru memutar cerita dari media audio AKSI sesuai dengan sub topik, guru mendengarkan audio AKSI mengenai makanan sehat, guru mengajukan pertanyaan kepada anak terkait cerita yang telah didengar, guru memberikan anak kesempatan dalam mengajukan pertanyaan mengenai isi cerita, guru meminta anak untuk menceritakan kembali seluruh isi cerita yang baru saja didengarkan, guru memberikan anak kesempatan untuk mengungkapkan pendapat mengenai isi cerita tersebut.

Pada kemampuan menyimak anak di siklus II pertemuan pertama dan kedua kemampuan menyimak 98% dengan kategori sangat baik dan kemampuan berbicara anak 82,75% dengan kategori sangat baik, keduanya sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu 80%, penelitian dihentikan sampai siklus II. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan media audio AKSI dapat meningkatkan kemampuan menyimak dan berbicara anak kelompok B TK IT Anak Sholeh Mataram. Dengan menerapkan media pada kegiatan belajar anak dapat menarik perhatian anak selama pembelajaran, anak menjadi tertarik dalam menyimak, memperhatikan, mengomentari, dan berkomunikasi dengan kalimat-kalimat sederhana yang mereka dengar melalui audio AKSI.

Kurnia (2019) mengungkapkan bahwa kemampuan menyimak sebagai proses besar mendengarkan, mengenal, serta menginterpretasikan lambing-lambang lisan. Kurnia (2019) mengungkapkan bahwa kemampuan berbicara adalah mengucapkan kata-kata untuk mengekspresikan pikiran, gagasan dan perasaan. Kemampuan berbicara untuk anak usia dini seperti ulang-ucap, bercerita dan dramatisasi. Hasil kajian terhadulu yang dilakukan Faiza Indriastuti (2017) menyimpulkan bahwa media audio AKSI memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pengembangan kemampuan berbahasa anak usia dini karena mampu meningkatkan kualitas hasil belajar anak, mampu membuat pendidik lebih produktif dan mampu memberikan alternatif media pembelajaran yang lebih *user friendly* dan kemudahan penyimpanan, pengambilan dan pemanfaatan file audio menjadikan pembelajaran menjadi lebih fleksibel.

Dari hasil penelitian relevan di atas, terbukti bahwa penerapan media audio AKSI dapat memberikan peningkatan dalam berbahasa anak, terutama pada kemampuan menyimak dan berbicara anak. Dalam penerapan media audio AKSI lebih memfokuskan pembelajaran pada anak, mendorong memberikan motivasi dan arahan agar anak aktif dalam pembelajaran, lebih terampil dalam memberikan dorongan ataupun memancing gagasan anak sehingga anak dapat lebih meningkatkan daya pikirnya untuk mengungkapkan idenya serta lebih berani dan kritis untuk bertanya, bercerita, juga berpendapat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, dapat di peroleh kesimpulan bahwa penerapan media audio AKSI dapat meningkatkan kemampuan menyimak dan berbicara anak kelompok B di TK IT Anak Sholeh Mataram Tahun 2023.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih saya ucapkan kepada dosen pembimbing, dosen penguji, kepala sekolah, guru TK IT Anak Sholeh Mataram yang telah berpartisipasi dan membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan dan penelitian selanjutnya, serta bermanfaat bagi guru dan peserta didik sehingga dapat dijadikan alternatif bahan ajar pada proses pembelajaran khususnya untuk kemampuan menyimak dan berbicara anak kelompok B.

REFERENSI

- Aliyah, S. (2011). *Pengaruh metode storytelling dengan media panggung boneka terhadap peningkatan kemampuan menyimak dan berbicara anak usia dini: Studi eksperimen kuasi di TK Negeri Pembina Kabupaten Majalengka* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Anggraeni, D., Hartati, S., & Nurani, Y. (2019). Implementasi metode bercerita dan harga diri dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 404-415.
- Aprilliani, N. E. (2019). *Penerapan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan menyimak pada peserta didik kelompok B di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Nurul Jadid Sepande Sidoarjo* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Astini, B. N., Fahrudin, F., & Nurhasanah, N. (2020). Pemanfaatan Film Animasi dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*, 1(4), 146-154.
- Darihastining, S., Aini, S. N., Maisaroh, S., & Mayasari, D. (2020). Penggunaan media audio visual berbasis kearifan budaya lokal pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal*

- Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1594-1602.
- Fahrudin, F., Rachmayani, I., Astini, B. N., & Safitri, N. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak. *Journal of Classroom Action Research*, 4(1), 49-53.
- Fatimah, F. (2019). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA ANAK KELOMPOK B. *E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan*, 8(3), 179-187.
- Girsang, M. L., Ridlo, M. R., & Utari, A. (2019). Penggunaan Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini Kelompok B
- Hikmatuzzohrah, S., Habibi, M. M., Fahrudin, F., & Suarta, I. N. (2022). Penerapan Permainan Pesan Berantai untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Anak Kelompok B di RA Hidayatul Ikhsan NW Tebaban. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3), 1058-1065.
- Ifadah, A. S., Permata, R. D., & Makhmudiyah, N. (2020). Media Audio Dan Pembelajaran Bahasa Anak Usia DinI. *JIEEC (Journal of Islamic Education for Early Childhood)*, 1(1), 1-6.
- Khotimah, S., Kustiono, K., & Ahmadi, F. (2021). Pengaruh Storytelling Berbantu Media Audio Terhadap Kemampuan Menyimak dan Berbicara pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2020-2029.
- Kurnia, R. (2019). *Bahasa Anak Usia Dini*. Deepublish
- Munar, A., & Suyadi, S. (2021). Penggunaan Media Animasi dalam Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4(2), 155-164.
- Nisfi, L., & Ismawati, P. (2018, March). Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak pada Peserta Didik Kelompok B di RA Baitussa'adah Sadengrejo Rejoso Pasuruan. In *PROCEEDING: The Annual International Conference on Islamic Education* (Vol. 3, No. 2, pp. 33-39).
- Parnawi, A. (2020). *Penelitian tindakan kelas (classroom action research)*. Deepublish.
- Putri, N. A. F. (2018). *Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Mengembangkan Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun (Studi Eksperimen di TK Mutiara Hati)* (Doctoral dissertation, Universitas Mataram).
- Ratnasari, E. M., & Zubaidah, E. (2019). Pengaruh penggunaan buku cerita bergambar terhadap kemampuan berbicara anak. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 267-275.
- Soesatyo, Y., Subroto, W. T., Sakti, N. C., Edwar, M., & Trisnawati, N. (2017). Pelatihan penulisan proposal penelitian tindakan kelas (PTK) bagi guru ekonomi Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 162-178.
- Sugiyono, D. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Sugiyono. *Bandung: Alfabeta*, 15(2010).
- Supriatna, A., Kuswandi, S., Ariffianto, M. A., Suryadipraja, R. P., & Taryana, T. (2022). Upaya Melatih Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita. *Jurnal Tahsinia*, 3(1), 37-44.
- Syamsuardi, S., Musi, M. A., Manggau, A., & Noviani, N. (2022). Metode Storytelling dengan Musik Instrumental untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak dan Berbicara Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 163-172.
- Widayati, S., & Simatupang, N. D. (2019). Kegiatan bercerita dengan menggunakan buku cerita sederhana untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak. *Preschool: Jurnal Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 53-59.
- Yolanda, R., Muzakir, U., & Hayati, F. (2022). ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENSTIMULASI KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK KELOMPOK B DI TK AL-WASHLIYAH ALUE NAGA BANDA ACEH MAHASISWA. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 3(1).